

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether the underpaid tax assessment letter, tax collection letter and tax return have an effect on Value Added Tax Revenue at KPP Pratama Jakarta Mampang Prapatan, both partially and simultaneously testing. The data obtained for the study came from the KPP Pratama Jakarta Mampang Prapatan, including the number of underpaid tax assessment letters, the number of tax invoices deposited by the PKP, the number of underpaid tax returns reported by the PKP, and the amount of VAT receipts. The sample selection method used purposive sampling, while the type of data used was secondary data with data units for 6 years. Hypothesis testing is done with statistical analysis tools normality test, classical assumption test, multiple linear regression, t test and F test. The results of this study indicate that partially underpaid tax assessment has no significant effect on value added tax, tax collection letter has a significant effect on Value Added Tax, Tax Returns have no significant effect on Value Added Tax, while simultaneously showing that Underpaid Tax Assessment, Tax Collection Letters and Tax Returns have no significant effect on Value Added Tax Revenue at KPP Pratama Jakarta Mampang Prapatan.*

*Keywords: Underpaid Tax Assessment Letter, Tax Collection Letter, Tax Return and VAT Receipt.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Tagihan Pajak dan Surat Pemberitahuan berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Jakarta Mampang Prapatan baik pengujian secara parsial maupun simultan. Data yang diperoleh untuk penelitian berasal dari KPP Pratama Jakarta Mampang Prapatan, meliputi jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, jumlah Surat Tagihan Pajak yang disetorkan oleh PKP, jumlah SPT Masa Kurang Bayar yang dilaporkan oleh PKP, dan jumlah penerimaan PPN. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan jenis data yang dipakai adalah data sekunder dengan unit data selama 6 tahun. Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat analisis statistic uji normalitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Pertambahan Nilai, Surat Tagihan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Pertambahan Nilai, Surat Pemberitahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Pertambahan Nilai, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Tagihan Pajak dan Surat Pemberitahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Pratama Jakarta Mampang Prapatan.

**Kata kunci : Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Tagihan Pajak, Surat Pemberitahuan dan Penerimaan PPN.**